

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

15 Februari 2021
No. 7 TAHUN LVII



PERTAMINA 

energia

weekly



MUTIARA BARU PERTAMINA

Pertamina telah mencatatkan hasil positif pada akhir 2020. Melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 perjalanan Pertamina akan semakin menantang.

Quotes of The Week

The only way to discover the limits of the possible is to go beyond them into the impossible.

Arthur C. Clarke

Berita terkait
di halaman 2-3

3

PERTAMINA PRIDE
SINYAL KEMANDIRIAN
ENERGI INDONESIA

16

PERTAMINA HULU ENERGI
MELEBIHI TARGET PRODUKSI
DI LAPANGAN MUDI

UTAMA

Pertamina Town Hall Meeting

Semangat, Tantangan, dan Energi Baru Hadapi 2021

JAKARTA - Pertamina menggelar *Town Hall Meeting* (THM) bertajuk *"We Did Good at 2020, It's Time To Fly High at 2021"* di Executive Lounge, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta pada Senin (8/2). Kegiatan yang juga dilakukan secara virtual tersebut membahas seputar pencapaian, program kerja, dan rencana bisnis perusahaan ke depan. Hal ini merupakan tindak lanjut dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) penetapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021.

"Segecap Direksi Pertamina memaparkan rencana aksi perusahaan di tahun 2021 dengan mempertimbangkan kondisi persaingan bisnis dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, Dewan Komisaris Pertamina mengharapkan agar target-target RKAP 2021 dapat disosialisasikan kepada Insan Pertamina hingga lini terdepan, dan juga diimplementasikan sesuai *Key Performance Index* (KPI)," ucap Komisaris Pertamina Condro Kirono.

Melalui RKAP 2021, Condro berharap Pertamina dapat membukukan dua kali lipat keuntungan dari tahun sebelumnya. "Sehingga secara bertahap, Pertamina di tahun 2024 dapat menjadi *global energy champion* dengan *market value* sebesar 100 miliar US dolar. Kita semua berharap seperti itu," ujarnya.

Selain itu, dia menekankan agar investasi pada RKAP 2021 dilakukan secara cermat, sehingga investasi yang diimplementasikan pada tahun 2021 dan selanjutnya dapat memberikan nilai ekonomi dan keuntungan bagi Pertamina dan Pemerintah Indonesia.

Tak lupa, Condro menyampaikan agar seluruh Perwira Pertamina mengedepankan aspek *Health, Safety, Secure, & Environment* (HSSE) yang sudah berjalan baik. "Kita harus betul-betul berpedoman pada HSSE, karena hal itu tercantum dalam RKAP," kata dia



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan sambutan sekaligus pengarahan kepada manajemen maupun Insan Pertamina dalam acara *Town Hall Meeting* Pertamina Persero, pada Senin (8/2) di Kantor Pusat Pertamina.

menambahkan.

Melalui capaian yang ditorehkan Pertamina, Condro mengharapkan, Pertamina bisa menjadi jauh lebih baik di 2021 maupun tahun mendatang, sehingga bisa terus memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.

"Apresiasi dan terima kasih kepada seluruh Perwira Pertamina, kepemimpinan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, dengan seluruh Direksi *holding* dan *sub-holding* bisa terus bersinergi dengan Dewan Komisaris," ungkap Purnawirawan Perwira Tinggi Polisi itu.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh manajemen dan pekerja yang telah bekerja keras, hingga Pertamina bisa menutup 2020 dengan capaian positif, meskipun di tengah situasi pandemi COVID-19.

"Jadi walaupun terjadi PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), walaupun terjadi

penurunan di semua sektor, tetapi tugas dan tanggung jawab ini tetap kita jalankan," ucapnya tegas.

Nicke juga bersyukur bahwa program strategis nasional maupun penugasan dari pemerintah bisa direalisasikan Pertamina, mulai dari sektor hulu hingga hilir. "Kita tidak boleh surut sedikit pun dalam menjalankan tanggung jawab dan amanah dari negara," ujar Nicke.

Ia juga berharap agar prestasi Pertamina di tahun 2021 dan ke depan bisa jauh lebih baik lagi. Meskipun tantangan bisnis dan pandemi COVID-19 masih terjadi. "Saya yakin dengan solidaritas kita dan kekuatan seluruh aset infrastruktur, khususnya orang (SDM), tentu ini menjadi bekal untuk mencapai semua target," tutur Nicke.

MUTIARA BARU

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Profil

Pahala Nugraha Mansury

Wakil Komisaris Utama

Lahir: Bogor, 8 April 1971

Lulusan:

- S1 Ekonomi Universitas Indonesia (1994)
- S2 (Master of Business Administration) Finance in Leonard N. Stern School of Business New York University (1999)

Karir:

- Direktur Utama Garuda Indonesia
- Direktur Keuangan Pertamina
- Direktur Utama Bank BTN
- Wakil Menteri I Kementerian BUMN



Muhammad Erry Sugiharto

Direktur Sumber Daya Manusia

Lahir: Kulonprogo, 25 Maret 1974

Lulusan:

- S1 Teknik Sipil Universitas Islam Indonesia (1999)
- S2 Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada (2018)

Karir:

- Direktur Human Capital and Legal Utama Karya

SEMANGAT, TANTANGAN, DAN ENERGI BARU HADAPI 2021

< dari halaman 2

Erick Thohir menetapkan Pahala Nugraha Mansury sebagai Wakil Komisaris Utama Pertamina. Hal tersebut berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS PT Pertamina (Persero) No.SK-38/MBU/02/2021 tanggal 3 Februari 2021.

Dihadapan peserta THM, Pahala menyatakan bahagia bisa menjadi bagian Pertamina. Ia berharap kehadiran di perusahaan minyak dan gas (migas) pelat merah ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan.

"Saya berharap, keberadaan saya di Pertamina sebagai Wakil Komisaris Utama, bisa memberikan energi kepada Komisaris bersama dengan Direksi dan seluruh Perwira Pertamina. Sehingga bisa terus meningkatkan kinerja di Pertamina," ucap Pahala.

Dalam kesempatan itu, Pahala yang pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan Pertamina mengucapkan selamat kepada Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina atas pencapaian yang diraih pada akhir tahun 2020. Namun dia mengingatkan bahwa tahun 2021 Pertamina memiliki tantangan yang cukup menantang.

"Capex (*capital expenditure*/kebutuhan belanja modal) 2021 mencapai USD10,7 miliar ini tentunya membutuhkan kedisiplinan dalam menjalankan dan mengimplementasikan proyek-proyek strategis Pertamina," ujar Pahala.

Wakil Menteri BUMN I tersebut juga menambahkan agar Pertamina harus memastikan efisiensi dari implementasi capex. "Bukan hanya sekadar implementasi, melainkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dan sesuai dengan perkembangan yang terjadi saat ini," kata Pahala.

Sebagai Wakil Komisaris Utama Pertamina, ia mengharapkan agar pencapaian RJPP yang sudah dituangkan menjadi RKAP tahun 2021 bisa dijalankan sebaik-baiknya.

"Tahun 2021 merupakan tahun pertama RJPP yang baru. Kami sudah melakukan beberapa penyesuaian, termasuk rescaling proyek-proyek strategis, terutama dalam proyek kilang. Jadi, RJPP ini harus dilaksanakan karena direksi, dewan komisaris, dan pemenang saham

sudah menandatangani dan menyepakati bahwa RJPP menjadi dasar implementasi RKAP kami selanjutnya," tutur Pahala.

Terkait pergantian Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina yang baru, Pahala meyakini Perwira Pertamina bisa membangun budaya kerja yang positif, profesional, dan sesuai AKHLAK.

Selain Pahala, Menteri BUMN mengukuhkan M. Erry Sugiharto sebagai Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina, berdasarkan Surat Keputusan no. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-42/MBU/02/2021, tanggal 5 Februari 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Pertamina.

Erry menyampaikan rasa terima kasihnya kepada pemerintah, dalam hal ini Menteri BUMN, atas kepercayaan yang telah diberikan. "Suatu anugerah bagi saya diberi kesempatan oleh Kementerian BUMN untuk bergabung dengan Pertamina sejak 5 Februari," kata Erry menegaskan.

Erry juga berharap dukungan dari seluruh pihak, baik Dewan Komisaris, Direksi termasuk Perwira Pertamina agar amanah yang diembannya bisa terlaksana dengan baik. "Dengan bergabungnya saya mudah-mudahan bisa menjadi energi baru untuk Pertamina. Mohon dukungan agar saya bisa menjalankan tugas human capital dengan sebaik-baiknya," ucap Erry.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan selamat kepada para pejabat yang baru bertugas. "Saya pribadi dan juga mewakili seluruh jajaran di Pertamina ingin mengucapkan selamat kepada Pak Pahala yang sudah kembali bersama kami sebagai Wakomut (Wakil Komisaris Utama) dan juga kepada Pak Erry yang sudah mulai bergabung dengan kami sebagai Direktur SDM," kata Nicke.

Tak lupa Nicke juga mengungkapkan apresiasi atas dedikasi Koeshartanto selama bertugas di Pertamina. "Beliau merupakan *partner* yang luar biasa. Selama 29 bulan kami melakukan banyak program yang sejalan dengan aspirasi dan program Kementerian BUMN," ujarnya. ●PTM

Pertamina Pride Sinyal Kemandirian Energi Indonesia

JAKARTA - Mendukung keandalan pasokan minyak mentah di Indonesia Pertamina menyelenggarakan acara *Delivery Ceremony The 1st Very Large Crude Carriers (VLCC)* bernama Pertamina Pride. Acara ini diselenggarakan di Gedung Patra Jasa, Jakarta dan disiarkan langsung melalui virtual dari Jepang Marine United Ariake Shipyard, Jepang pada Selasa, 9 Februari 2021.

Wakil Menteri BUMN Pahala N. Mansyuri mengapresiasi langkah Pertamina dalam pembangunan kapal VLCC. Kapal tersebut merupakan sinyal bagi Indonesia untuk bisa mandiri dalam berbagai bidang termasuk energi.

"Mampu memiliki dan mengoperasikan VLCC sendiri pastinya ini menjadi tanda bahwa Indonesia dapat memberikan sinyal, bahwa kami bisa mandiri. Mandiri di berbagai bidang, termasuk kemandirian energi. Saya yakin energi terus menjadi elemen yang penting untuk Indonesia bisa berkembang ke depannya dan energi menjadi salah satu kunci dari pertumbuhan Indonesia di masa mendatang," ujarnya.

Direktur Utama Pertamina Nicke



FOTO: DOK. PERTAMINA

Widyawati mengatakan pengoperasian kapal VLCC Pertamina Pride bukan hanya menjadi kebanggaan perusahaan Pertamina, namun juga kebanggaan Indonesia dan masyarakatnya.

"Pengoperasian kapal VLCC ini akan menjadi penghasil pendapatan untuk

meningkatkan peluang pertumbuhan perusahaan bisnis transportasi internasional, khususnya untuk Pertamina International Shipping (PIS). Yang lebih penting adalah tidak hanya menjadi kebanggaan perusahaan tetapi juga kebanggaan nasional," tuturnya. ●IDK/PW/HM

Optimisme IAS Kembangkan Sayap Bisnis

Pengantar redaksi :

Setelah mendulang sukses menapaki bisnis di bidang aviasi, PT Indopelita Aircraft Services (IAS) kini melebarkan sayap bisnis di sektor *industrial services*. Apa yang melatarbelakangi hal tersebut? Berikut penjelasan **Direktur Keuangan dan Umum PT Indopelita Aircraft Services (IAS) Agus Rudiantoro**.

Apa latar belakang PT Indopelita Aircraft Services (IAS) mengembangkan bisnis *industrial services*? Pada saat awal berdiri, PT Indopelita Aircraft Services (IAS) menjalani bisnis di bidang aviasi. Di mana kami sebagai Anak Perusahaan dari PT Pelita Air Service (PAS), fokus pada perawatan untuk *air frame, engine*, termasuk juga *avionics* pesawat terbang dan helikopter.

Dua tahun terakhir, kami mulai mengembangkan bisnis dari aviasi ke bisnis *industrial*. Kami masuk dalam hal *operating and maintenance* untuk *rotating equipment*, yang terdiri dari pompa, kompresor, gas *engine* dan gas turbin. Hal itu sejalan dengan semangat sinergi bisnis Anak Perusahaan di Pertamina Group, serta berdasarkan SK Direksi Nomor 38, yang memfokuskan IAS untuk melakukan pengelolaan dalam hal *operating and maintenance* untuk *rotating equipment* di Pertamina Group.

Bagaimana upaya IAS menyesuaikan diri terhadap diversifikasi bisnis tersebut? Pada prinsipnya bidang aviasi dan *industrial services* memiliki teknis yang tidak jauh berbeda. Tentunya persiapan yang kami lakukan antara lain dari sisi aspek operasional. Walaupun prinsipnya sama, namun kebutuhan *technical* dan sertifikasi yang dibutuhkan untuk menangani *equipment industrial services* berbeda dengan *aviation services*.

Tentunya strategi yang digunakan untuk aspek operasional adalah dengan meng-*hire* tenaga ahli berpengalaman di *industrial services*. Harapan ke depannya, tenaga ahli tersebut akan melakukan *sharing knowledge* kepada teknisi-teknisi yang memang berpengalaman menangani aviasi. Sehingga pada akhirnya teknisi kami siap dan mampu untuk mengerjakan tugas-tugas dalam hal *industrial services*.

Kemudian kami juga menyiapkan dari aspek *tools*. Karena *tools* yang digunakan di *aviation services* berbeda dengan *tools* yang digunakan pada *industrial services*. Sehingga kami juga melakukan investasi dalam hal *special tools* yang dibutuhkan untuk beberapa merk-merk tertentu guna mendukung *industrial services*.

Kemudian pada tahun lalu kami melakukan investasi atas *equipment test cell*. Alat tersebut digunakan untuk melakukan *performance test* atas turbin-turbin dengan merk solar turbin, khususnya untuk tipe tertentu. Ini merupakan hal yang cukup *critical*, karena jika ingin masuk *industrial services* dengan *brand* tertentu, kami harus memiliki kapabilitas dan kompetensi, termasuk *equipment* yang mendukung itu.

Selain dengan Pertamina Group, siapa saja yang menjadi klien PT IAS? Selain Pertamina

< ke halaman 5



Agus Rudiantoro

Direktur Keuangan dan
Umum PT Indopelita
Aircraft Services (IAS)

SOROT

Pacu Ide Inovasi Putra Putri Daerah

RU V Innovation Project Masuk Tahap 10 Besar

BALIKPAPAN - Berupaya memacu kreativitas dan inovasi mahasiswa-mahasiswi di Kota Balikpapan, Pertamina Refinery Unit (RU) V Balikpapan menggelar Innovation Project. Dalam tahap ini 10 proposal terbaik dipilih untuk melanjutkan ke babak final. Acara tersebut digelar secara bertahap sejak Desember 2020 hingga April 2021.

Region Manager Communication, Relations & CSR Kalimantan Roberth MV Dumatubun mengatakan, RU V Innovation Project merupakan sebuah acara yang menampilkan bermacam inovasi dari seluruh perguruan tinggi di Balikpapan.

Kegiatan ini mengundang antusias mahasiswa-mahasiswi di Kota Minyak. Terbukti, dari judul yang masuk mencapai 174 judul. Sedangkan proposal yang masuk mencapai 84 proposal.

Sebagai informasi, RU V Innovation Project dimulai sejak Desember dengan submit Judul, kemudian dilanjutkan tahap kedua *submit* proposal. Kamis (4/2) dan Jumat (5/2) dilanjutkan tahap presentasi online, kemudian dipilih 10 proposal terbaik.

"Kami mengambil 10 proposal terbaik yang berhak ke tahap presentasi online. Mereka akan mempresentasikan karyanya dihadapan juri secara virtual. Nanti akan dipilih lagi lima terbaik yang akan melanjutkan ke final," katanya menjelaskan.

la melanjutkan, lima besar yang dipilih nanti akan melanjutkan untuk merealisasikan karya inovasi mereka.

Robert menyampaikan, kegiatan ini merupakan ajang memacu ide-ide kreatif dan



FOTO:RU V

inovasi anak muda di Balikpapan. "Kegiatan ini, digelar untuk mengajak mahasiswa dan mahasiswi menciptakan inovasi yang berdampak pada masyarakat. Dengan gelaran ini harapan kami bisa memacu calon penerus bangsa ini terus berinovasi," ujarnya.

Menurutnya, inovasi itu penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan membangun kota. "Maka kami mendorong mahasiswa-mahasiswi ini agar lebih kreatif menciptakan inovasi sesuai dengan potensi sumber daya yang ada. Dengan harapan desa semakin inovatif mengembangkan potensi," ucap Roberth.

Sebagai informasi, juri yang hadir berasal dari akademisi yang diwakili Dosen Universitas Mulawarman Aji Sofyan, Manager SDM Kaltim Post Thomas Wiry, Manajer Engdev Pertamina RU V Balikpapan Kurniawan, Ketua Tim Agent of Change Pertamina RU V Balikpapan Resmihadi, serta Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina RU V Balikpapan Ely Chandra P.●RU V

Editorial

Kami Terima Tantangan 2021

Tantangan 2021 lebih menantang. Hal itu disampaikan oleh Wakil Komisaris Utama Pertamina yang baru, Pahala Nugraha Mansury. Ia yang menggantikan Budi Gunadi tersebut berpesan agar implementasi dari Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 harus tepat dan mempunyai nilai kebermanfaatn yang lebih bagi perusahaan.

Tak hanya itu, masuknya Muhammad Erry Sugiharto menambah tenaga segar bagi Pertamina, terutama dalam menjalankan program-program human capital yang sejalan dengan perkembangan perusahaan. Membangun budaya kerja yang positif, penilaian berbasis kinerja, profesional, dan bernilai AKHLAK menjadi tujuan utama pembangunan manusia di Pertamina.

Selain itu, guna mendukung keandalan pasokan minyak mentah di Indonesia, Pertamina menyelenggarakan acara *Delivery Ceremony The 1st Very Large Crude Carriers (VLCC)* bernama Pertamina Pride. Kapal tersebut merupakan sinyal bagi Indonesia untuk bisa mandiri energi.

Dari dunia pendidikan, Pertamina melalui Universitas Pertamina meluncurkan aplikasi Call UP yang merupakan kolaborasi bersama Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia, hal itu guna mendukung ekosistem penelitian atau riset di tanah air. Namun tak hanya itu, Universitas Pertamina juga mencatatkan dirinya dalam rekor MURI atas keberhasilannya sebagai Perguruan Tinggi Swasta yang menyelenggarakan seri webinar (web-seminar) terbanyak selama pandemi COVID-19 Tahun 2020.

Sektor hulu pun juga demikian, PHE Tuban East Java (TEJ) berhasil mencatatkan hasil tes produksi sebesar 531 *barrel oil per day* (BOPD) melalui sumur pengembangan Mudi-26. Jumlah itu melebihi target awal sebesar 200 BOPD. Selain itu, Pertamina EP Asset 5 Sanggata Field (PEP) mencatat produksi minyak sebesar 415 barel per hari (bph) dari sumur ST-200. Produksi tersebut tiga kali lipat lebih tinggi dari angka prediksi dari sumur yang ditajak pada 28 Desember 2020.

Perlahan tapi pasti, pencapaian yang mendorong Pertamina menjadi perusahaan energi kelas dunia terus dilakukan. Semoga ikhtiar kami dalam memberikan keuntungan bagi tanah air menjadi kenyataan, Pertamina selalu hadir untuk Indonesia.●

MANAGEMENT INSIGHT:

OPTIMISME IAS KEMBANGKAN SAYAP BISNIS

< dari halaman 4

Group, kami juga memiliki klien lain. Di antaranya Sekretariat Negara dalam hal perawatan untuk Pesawat Kepresidenan, TNI Angkatan Darat, Laut, dan Udara, hingga pihak swasta.

Namun untuk *industrial services*, saat ini kami masih fokus di lingkup Pertamina Group. Walaupun begitu, kami mencoba untuk mencari peluang di luar, di mana ada beberapa potensial customer yang bisa kami garap.

Lantas apa langkah selanjutnya dalam diversifikasi bisnis ini? Kedepannya kami akan fokus melakukan pengelolaan yang terkait dengan *industrial services*. Di sisi lain, tentunya kami membutuhkan sumber pendanaan untuk bisa mendukung kegiatan usaha kami.

Dalam hal keuangan, sesuai kebijakan dari Pertamina sebagai *holding*, kami diberikan pinjaman dana lunak dari Pertamina untuk mendukung kegiatan operasional.

Bagaimana dengan kinerja keuangan PT IAS? Jika dilihat dalam beberapa tahun terakhir, komposisi pendapatan perusahaan paling besar dari sektor *aviation services*. Tapi sejak tahun 2017, awal mula masuk bisnis *industrial services*, secara bertahap kami sudah memiliki *share* komposisi pendapatan yang bersumber dari bisnis *industrial*. Sampai akhir 2019, pendapatan yang berasal dari *industrial services* meningkat hampir dua kali lipat dari bisnis *aviation services*. Hal itu menunjukkan bahwa tren ke depan, PT IAS akan terus melakukan pengelolaan dalam hal *industrial services*-nya, tanpa meninggalkan bisnis utamanya yakni *aviation services*.

Jika dilihat dari *revenue* ke depan, komposisi pendapatan yang berasal dari bisnis *industrial* itu sudah dua kali lipat lebih besar dari pada pendapatan *aviation services*.

Apa harapan Bapak bagi bisnis IAS kedepan? Saat ini, beberapa perusahaan BUMN lainnya, tengah menyiapkan perusahaan yang di khususkan untuk mengelola *equipments* dari induk perusahaannya. Sementara untuk di lingkungan Pertamina Group sendiri, yang kami lihat hingga saat ini belum ada yang melakukan pengelolaan di bidang *rotating equipment*.

Kami memandang bahwa ini adalah potensi yang sangat luar biasa apabila PT IAS diberikan kepercayaan oleh Pertamina Group. Mulai dari hulu hingga hilir, termasuk juga di *holding* yakni Pertamina.

Kami berharap Pertamina bisa memberikan kepercayaan kepada PT IAS untuk bisa meningkatkan kapabilitas dan juga kompetensi PT IAS dalam hal pengelolaan *rotating equipment*. Melalui upaya sinergi anak perusahaan, diharapkan efisiensi di Pertamina Group bisa tercapai.

PT IAS berkomitmen, sinergi bisnis antara Anak Perusahaan harus bisa menciptakan sebuah keuntungan berupa efisiensi biaya dari keandalan dari masing-masing di Pertamina Grup, tanpa meninggalkan aspek *safety* dan *quality*.●STK

PERTAMINA PEDULI

Bangkitkan Energi Berbagi

Memasuki pekan Keempat, Pertamina Group dan berbagai pihak saling bahu-membahu menyatukan energi untuk membantu masyarakat terdampak bencana di berbagai wilayah.



FOTO: MOR IV

Beberapa daerah di Jawa Tengah mengalami bencana banjir akibat curah hujan yang cukup tinggi. Sejumlah wilayah telah membangun posko bencana berupa tempat pengungsian dan dapur umum untuk masyarakat yang terdampak banjir. Merespon situasi tersebut, Pertamina turut menyalurkan bantuan melalui posko bencana di 6 daerah di Jawa Tengah.

Penjabat Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Region Jawa Bagian Tengah Marthia Mulia Asri mengungkapkan, bantuan itu disalurkan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di masing-masing daerah, seperti Semarang, Kudus, Demak, Pekalongan, Pati, dan Kendal. Bantuan diserahkan pada waktu dan tempat berbeda, dimulai Senin (8/2) di posko BPBD Semarang.

"Setidaknya total 350 tabung LPG BrightGas kami serahkan kepada BPBD di 6 daerah tersebut untuk memenuhi kebutuhan logistik di dapur umum," ujar Marthia. ●MOR IV

Pertamina Region Jawa Bagian Tengah (JBT) melakukan penggalangan donasi untuk membantu meringankan warga yang terdampak bencana. Penggalangan dana tersebut diinisiasi oleh organisasi pekerja Agent of Change (AOC) yang mayoritas diisi pekerja muda Pertamina.

"Hasil donasi yang terkumpul akan dibelanjakan untuk kebutuhan pengungsian, seperti matras, selimut, pakaian, sembako, dan sebagainya," ujar Penjabat Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Region Jawa Bagian Tengah Marthia Mulia Asri, Senin (8/2).

Selain AOC, Marthia menyebutkan, ada beberapa organisasi lainnya di bawah naungan Pertamina yang juga aktif dalam melakukan program sosial dan kemanusiaan.

"Di antaranya Badan Dakwah Islam (BDI), Baituzzakah Pertamina (Bazma), Bakorumkris, Serikat Pekerja Pertamina Daerah IV (SP Persada IV), Persatuan Wanita Patra (PWP), dan organisasi lainnya," tutur Marthia. ●MOR IV



FOTO: MOR IV



FOTO: PEP

Pertamina melalui Pertamina EP Asset 4 Donggi Matindok Field bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah menyalurkan bantuan kemanusiaan ke pada kelompok masyarakat rentan yang terdampak bencana gempa pada Sabtu (6/2).

Donggi Matindok Field Manager Abidzar Akman mengungkapkan, bantuan tersebut diprioritaskan kepada masyarakat kelompok rentan yaitu balita, ibu dan lansia.

"Bantuan diprioritaskan kepada kelompok rentan, yaitu balita, perempuan, dan lansia. Jenis bantuan diutamakan untuk mereka karena ketersediaannya masih kurang disana," ujar Abidzar. ●PEP

PT Nusantara Regas (NR) menyalurkan bantuan kemanusiaan tahap kedua bencana gempa Sulawesi Barat (Sulbar). Bantuan tersebut tiba pada Kamis (4/2) di kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sulbar Jl. Abdul Malik Pattana Endeng, Rangas, Kec. Simboro dan Kepulauan, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat.

Bantuan yang diberikan melalui Filantra berupa 136 selimut, 56 tikar dan 15 kotak masker kesehatan yang diharapkan dapat membantu korban gempa di kabupaten tersebut. Sebelumnya, NR juga telah memberikan bantuan tahap pertama melalui Kementerian ESDM berupa 110 tikar, 155 selimut, dan 31 kotak masker kesehatan.

“Terima kasih Nusantara Regas yang telah memberikan bantuan kepada para korban bencana Gempa Sulawesi Barat, bantuan ini akan segera kami salurkan kepada warga kami,” ujar Darno Majid, Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Sulawesi Barat. ●NR



FOTO: NR



FOTO: ELNUSA

PT Elnusa Tbk (Elnusa) group melalui Yayasan Baitul Hikmah Elnusa (YBHE) menyalurkan bantuan untuk masyarakat yang terdampak bencana nasional pada Januari 2021 kemarin.

Elnusa Group berperan aktif dalam pengumpulan donasi yang dibuka selama dua pekan sejak 17 Januari-1 Februari 2021. Dari penyaluran donasi yang terkumpul, Elnusa bekerja sama dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT) untuk menyalurkan bantuan dengan baik, tepat guna dan tepat sasaran.

Direktur SDM & Umum Elnusa Tenny Elfrida mengatakan, “Sebagai bentuk empati kepada masyarakat yang terdampak bencana, Alhamdulillah, kami berhasil mengumpulkan donasi sebanyak Rp.155,684,756 yang dikumpulkan dari Elnusa Group serta donasi yang disampaikan langsung oleh karyawan. Elnusa berencana akan menyalurkan bantuan tersebut ke beberapa wilayah terdampak bencana di Indonesia seperti Banjir di Kalimantan Selatan, Gempa Sulawesi Barat dan daerah lainnya”. ●ELNUSA

PT Pertamina Kilang Internasional melalui Kilang Balongan mengevakuasi korban banjir di lima desa Kabupaten Indramayu pada Selasa (9/2). Kelima desa tersebut yakni Desa Pilangsari Kecamatan Jatibarang, Kongsijaya Kecamatan Widasari, Desa Tukdana Kecamatan Tukdana, Desa Jangga Kecamatan Losarang dan tiga desa di Kecamatan Kertasmaya yang terpusat di Desa Tulungagung.

Selain Evakuasi, Pertamina Kilang Balongan juga menyalurkan bantuan berupa masker, obat-obatan, pembalut, popok, terpal, alas tidur, selimut, susu, beras, telur, mie instan, biscuit, dan karung untuk pembuatan tanggul sementara.

Unit Manager Communication, Relation, & CSR Refinery Unit VI Cecep Supriyatna menyampaikan, aksi tersebut merupakan bagian dari kepedulian Pertamina dalam membantu masyarakat yang terdampak bencana banjir.

“Berkoordinasi dengan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) setempat, kami membantu masyarakat yang masih terjebak banjir. Selain itu, kami juga membantu berbagai kebutuhan untuk pengungsi baik bahan makanan, perlengkapan sanitasi, dan lain-lain,” ujar Cecep. ●KPI



FOTO: KPI

SIAGA BENCANA

Pertamina langsung bergerak cepat ketika bencana mengguncang beberapa wilayah di Indonesia. Sesuai dengan *Standard Operation Procedure* (SOP) perusahaan, perwira Pertamina yang bertugas di lokasi bencana memastikan semua sarana dan fasilitas operasi berfungsi maksimal agar pendistribusian energi tetap berjalan lancar.

JAWA TENGAH

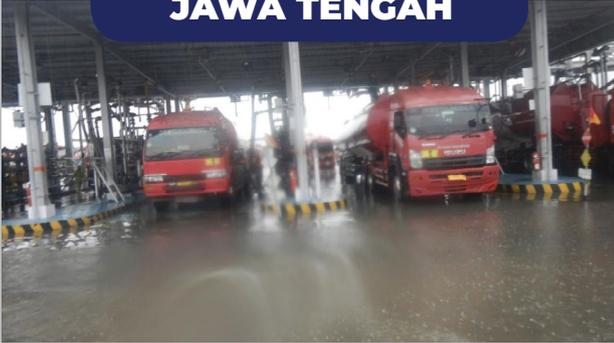


FOTO: MOR VII

PERTAMINA PASTIKAN LAYANAN TETAP BERJALAN DI WILAYAH BANJIR

Sejumlah wilayah di Jawa Tengah mengalami curah hujan yang cukup tinggi selama tiga hari sehingga menyebabkan banjir di Kudus dan Pati, Jawa Tengah.

Melihat hal tersebut, Pertamina Regional IV Jawa Bagian Tengah (JBT) memastikan layanan dan fasilitas tetap beroperasi dalam menyalurkan bahan bakar minyak (BBM) dan Liquefied Petroleum Gas (LPG) untuk masyarakat. Hal itu diungkapkan

oleh Marthia Mulia Asri, penjabat Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah, dalam keterangan pers, Senin (8/2).

“Di Kudus terdapat 20 SPBU reguler dan 22 Agen LPG. Sementara di Pati ada 38 SPBU reguler dan 25 Agen LPG. Hingga saat ini semua fasilitas penyaluran kami masih beroperasi normal,” ujar Marthia.●

JAWA TENGAH

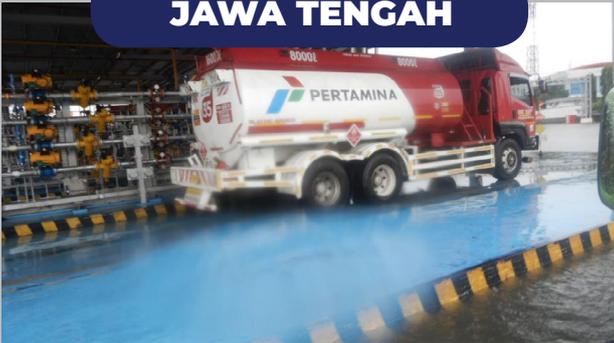


FOTO: MOR IV

SEMARANG BANJIR, PERTAMINA PASTIKAN LAYANAN DAN FASILITAS OPERASIONAL TETAP BERJALAN

Sehubungan dengan banjir di kota dan kabupaten Semarang dalam dua hari terakhir, Pertamina memastikan layanan dan fasilitas operasional dalam pendistribusian bahan bakar minyak (BBM), LPG, hingga Avtur untuk masyarakat dapat tetap berjalan.

“Terdapat 103 SPBU reguler, 103 Agen LPG, 1 Fuel Terminal, dan 1 Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Achmad Yani yang beroperasi di kota kabupaten Semarang. Di antara jumlah tersebut, hanya 1 SPBU yang dihentikan sementara beroperasi

karena kondisi banjir di area SPBU, yaitu SPBU 4450107 Puri Anjasmoro,” ujar penjabat Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah Marthia Mulia Asri, Minggu (7/2).

Dirinya menambahkan, masyarakat dapat beralih sementara ke SPBU lainnya yang berada di sekitar, yaitu SPBU 4450109 Kalibanteng, SPBU 4450140 Sudirman, dan SPBU 4450119 Pamularsih.●

SOROT

Pertamina Dukung Aksi Donor Plasma Konvalesen BUMN

JAKARTA - Aksi Donor Nasional Terapi Plasma Konvalesen dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk Indonesia, #BUMNuntukIndonesia, digelar di Lantai Ground Kantor Pusat Pertamina, Jakarta pada Senin (8/2).

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Menteri BUMN Erick Thohir, Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) Jusuf Kalla, Direktur Pertamina Nicke Widyawati, serta Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 Pertamina.

Kegiatan yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN tersebut dilakukan serentak di hampir seluruh provinsi di Indonesia yang bekerja sama dengan PMI dan Pertamina sebagai tuan rumah.

Dalam kesempatan itu, Erick menyampaikan bahwa BUMN selalu hadir untuk Indonesia dan menjadi yang terdepan dalam penanganan COVID-19.

"Pendaftar donor plasma berjumlah 1.048 orang yang

terdiri dari 66 BUMN. Artinya kami sebagai BUMN tidak melupakan pelayanan kepada masyarakat, di antaranya melalui program Vaksinasi dengan nakes (tenaga kesehatan) dan program Donor Plasma Konvalesen. Program ini akan terus kami jalankan," ujarnya.

Pada Kesempatan yang sama, Jusuf Kalla menyampaikan bahwa kegiatan hari ini merupakan upaya menyelamatkan masyarakat dari bahaya pandemi COVID-19, hal ini diharapkan dapat menurunkan jumlah korban (meninggal).

"Donor Konvalesen sangat penting untuk menurunkan orang yang tertular dan menurunkan angka korban meninggal. Hanya membutuhkan waktu 40 menit Anda bisa menyelamatkan 2 nyawa kalau diambilnya sebanyak 400 CC," ujar Jusuf Kalla saat memberikan sambutan.

Selain itu, Mantan Wakil Presiden RI tersebut memberikan apresiasinya kepada Kementerian BUMN atas apa yang sudah



Menteri BUMN Erick Thohir, Ketua PMI Jusuf Kalla dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati meninjau langsung proses donor plasma yang sedang berjalan, Senin (8/2) Kantor Pusat Pertamina.

dilakukan dalam menekan penyebaran COVID-19.

"Saya mengapresiasi atas apa yang dilakukan oleh Kementerian BUMN, ternyata tidak mudah dalam melakukan donor plasma konvalesen, dari 100 orang yang ingin transfusi plasma hanya sekitar 10-20 persen yang bisa melakukan

donor," ucapnya.

Saat ini, PMI sudah memiliki 34 unit peralatan Apheresis untuk dapat melaksanakan donor plasma konvalesen, beberapa di antaranya merupakan pemberian dari Pertamina yang merupakan wujud perusahaan dalam memerangi pandemi COVID-19. •RIN

Universitas Pertamina Luncurkan Aplikasi Call UP

JAKARTA - Universitas Pertamina bekerja sama dengan Kementerian Riset dan Teknologi (Ristek)/Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Republik Indonesia meluncurkan inovasi platform aplikasi penelitian bernama Call UP pada Senin (1/2). Platform teknologi informasi ini bermanfaat menghubungkan antara riset dan inovasi yang dilakukan oleh ilmuwan, dan juga badan riset dengan kebutuhan pasar.

Menteri Ristek Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, PH.D, dalam kesempatan tersebut mengutarakan, platform kerja sama ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antara akademisi, industri, dan pemerintah dalam pengembangan portofolio penelitian.

"Platform ini akan membuka aksesibilitas penelitian dan pendanaan, kolaborasi antara industri dan akademisi, atau badan riset, serta menyediakan informasi kebijakan dari pemerintah. Tujuannya tentu menghasilkan penelitian dan inovasi yang dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Presiden (Wapres) Republik Indonesia, Prof. Dr. (HC) KH Ma'ruf Amin dalam orasi ilmiah di acara Dies Natalis Universitas Pertamina mengungkapkan harapannya agar Universitas Pertamina menghasilkan cendekia yang berkarakter.

"Universitas Pertamina harus terus melahirkan SDM unggul yang produktif dalam menghasilkan sesuatu yang membawa manfaat dan maslahat bagi masyarakat," ucapnya.

Wapres juga menyampaikan agar Universitas Pertamina terus melakukan terobosan-terobosan untuk menjadi universitas yang berprestasi dari segi kualitas dan kapasitas pengajar, kualitas program studi, pengembangan riset dan inovasi, serta pengabdian kepada masyarakat.

Rektor Universitas Pertamina Akhmaloka, mengungkapkan, di usianya yang ke lima Universitas Pertamina terus menguatkan ekosistem riset dan inovasi di kampus.

"Website Science and Technology Index (SINTA) milik Kemenristek BRIN menempatkan Universitas Pertamina pada ranking 76 sebagai perguruan tinggi dengan produktivitas



publikasi riset terbaik di level nasional dari total 5.079 perguruan tinggi. Pencapaian ini sangat baik di usia yang baru menginjak lima tahun," ujar Akhmaloka.

Universitas Pertamina menempati posisi unik karena kedekatannya dengan industri energi khususnya Pertamina dan seluruh anak perusahaannya. Sehingga mampu menjembatani kebutuhan industri energi dengan kapabilitas akademik yang dimilikinya.

Para dosen mendapat akses seluas-luasnya untuk berkolaborasi di bidang riset dan pengembangan inovasi dengan industri. Selain itu, para

mahasiswa juga bisa belajar secara langsung dari kalangan praktisi, karena Universitas Pertamina menghadirkan dosen-dosen ahli berlatar belakang industri.

Untuk memberikan pengalaman industri yang sesungguhnya, mahasiswa tidak hanya diberikan pembelajaran di dalam lingkup kelas atau laboratorium, tetapi juga dalam bentuk *field trip* maupun *internship* di sektor industri. Universitas Pertamina juga telah secara konsisten mendorong partisipasi aktif para mahasiswa untuk mengikuti berbagai ajang dan kejuaraan di level nasional dan internasional. •UP

SOROT

Universitas Pertamina Raih Rekor MURI

JAKARTA - Berdasarkan data dari Kemendikbud, sejak dikeluarkannya Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 Pada Satuan Pendidikan, tercatat lebih dari 4.000 institusi pendidikan tinggi di Indonesia, 7 juta mahasiswa dan 300.000 dosen mulai menggunakan dan mengembangkan *Learning Management System (LMS)* berbasis gawai.

Rektor Universitas Pertamina Akhmaloka mengatakan, peralihan ini akan membuka cakrawala baru bagi dunia pendidikan tinggi. Metode pembelajaran semakin bervariasi. Para dosen dan mahasiswa menjadi individu yang lebih adaptif, inovatif, dan kreatif.

"Mereka diharuskan memiliki literasi digital yang mumpuni. Sehingga, akan terbiasa untuk menuntut ilmu di mana saja dan melalui media pembelajaran digital apa saja, misalnya melalui seminar daring," ujar Akhmaloka.

Di masa pandemi COVID-19, Universitas Pertamina telah menyelenggarakan 32 kali seminar daring dengan menghadirkan 75 pembicara terhitung 20 Maret-14 Desember 2020. Atas prestasi tersebut, Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI) menganugerahkan penghargaan kepada Universitas

Pertamina sebagai Perguruan Tinggi Swasta yang menyelenggarakan seri webinar (web-seminar) terbanyak selama pandemi COVID-19 Tahun 2020.

Jaya Suprana, pendiri MURI, menyampaikan kebanggaannya pada universitas yang baru berusia 5 tahun tersebut. Menurutnya, momentum pandemi ini harus menjadi motor penggerak bagi semua pihak, khususnya institusi pendidikan tinggi untuk meningkatkan produktivitas dalam mengembangkan iptek berbasis nilai-nilai humaniora.

"Hakikatnya, perguruan tinggi berperan sebagai pembentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat. Saya harap, melalui pencapaian ini Universitas Pertamina akan senantiasa mengawal para civitas akademika semakin terampil mengarungi tantangan zaman," ungkapnya di acara Dies Natalis ke-5 sekaligus Lustrum ke-1 Universitas Pertamina pada Senin (1/2).

Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengembangan, dan Kerja Sama Universitas Pertamina Budi W. Soetjipto mengatakan, prestasi ini diraih atas kerja sama dengan berbagai pihak, khususnya para narasumber yang turut serta menyukseskan webinar.

"Kami juga melakukan berbagai



FOTO: UP

kolaborasi dalam penyelenggaraan webinar dengan para mitra di antaranya Forum Rektor Indonesia (FRI), Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI), Aliansi Perguruan Tinggi Berbasis Badan Usaha Milik Negara (APERTI BUMN), dan Indonesia *Strategic Management Society (ISMS)*," ucap Budi.

Menurutnya, Tema yang dibahas dalam webinar tidak hanya berfokus pada topik-topik terkait pendidikan. "Kami juga membahas isu teraktual seputar pandemi, misalnya pada webinar COVID-19 *during and after the pandemic* dengan menghadirkan narasumber dari Kementerian Kesehatan RI, seminar transportasi publik di masa *new normal* dengan menghadirkan pembicara dari

POLDA Metro Jaya, dan seminar mengenai sanitasi di era pandemi, dengan mengundang perwakilan PD PAL Jaya dan Kementerian PUPR RI," ujarnya.

Sementara itu, sebagai perguruan tinggi yang fokus pada pengembangan bisnis dan teknologi energi, Universitas Pertamina juga rutin melaksanakan seminar dengan topik terkait isu-isu di industri energi.

"Kami juga menghadirkan Kepala SKK MIGAS sebagai narasumber pada acara webinar terkait energi baru di masa pasca pandemi. Kemudian, menghadirkan Direktur PT Perusahaan Gas Negara dalam webinar terkait keekonomian harga gas," ucap Budi melanjutkan. •UP

Pertamina Perkuat Stok Gula Nasional

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui Program Kemitraan terus memperkuat sinergi antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kali ini kerja sama dijalin dengan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XI yang telah menunjukkan kemajuan cukup pesat. Hingga akhir Desember 2020, Pertamina telah menyalurkan modal bergulir sebesar Rp21,5 miliar kepada 263 kelompok petani tebu di bawah naungan PTPN XI.

Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina Agus Suprijanto mengatakan, sinergi tersebut dilakukan guna memperkuat pasokan tebu untuk mendukung penyediaan gula nasional. Sebagai salah satu komitmen upaya dalam menjaga ketahanan pangan nasional.

Kementerian Pertanian (Kementan) memperkirakan produksi gula di tahun 2021 akan meningkat menjadi 2,24 juta ton dengan asumsi kenaikan 5 persen dari produksi tahun 2020. "Pertamina ikut ambil bagian untuk mendukung tercapainya kesuksesan tersebut dengan membantu para petani tebu," ujar Agus.

Sinergi bersama PTPN XI tidak terlepas dari potensi luar biasa Jawa Timur sebagai penghasil tebu terbesar di Indonesia. Ratusan petani tebu penerima modal kerja tersebar di beberapa wilayah di Jawa Timur, di antaranya Kabupaten Situbondo, Bondowoso, Jember, Ngawi, Pasuruan, dan Madiun. "Luas lahan kebun tebu yang diolah mitra binaan ini yakni lebih dari 1.501 hektar," tuturnya.

Agus menambahkan, cukup banyak manfaat yang dirasakan petani tebu dengan



FOTO: DOK. PERTAMINA

adanya penyaluran dana sinergi BUMN ini. Seperti, kebutuhan dana untuk biaya garap, pupuk, perawatan, dan biaya tebang muat angkut terpenuhi dengan bunga rendah dan tepat waktu. Selain itu, Pertamina ikut membantu budidaya tebu dan melestarikan petani tebu dengan memberikan bantuan pinjaman lunak.

"Hal ini sejalan dengan komitmen Pertamina untuk mengimplementasikan ESG di bidang sosial dengan meringankan beban para petani tebu," ucapnya. Selain dari sisi petani, pinjaman modal ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas tebu, baik dari sisi bahan baku maupun produk jadi nantinya.

Penyaluran dana Program Kemitraan kepada mitra Petani Tebu Rakyat masa tanam

2019/2020 ini telah tuntas seluruhnya. Seluruh tahapan tanam tebu meliputi pekerjaan kepras, pupuk I, pupuk II, bumbun I, bumbun II, Gulud, klenk I, klenk II, tebang, muat dan angkut (TMA) sudah dikerjakan 100 persen. "Seluruhnya telah disalurkan dan membawa dampak positif bagi para petani tebu," katanya.

Menurutnya, Pertamina sebagai salah satu BUMN strategis di Indonesia akan terus menjalankan sinergi dengan berbagai pihak, terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan para mitra binaan dan orang-orang di sekitarnya, baik keluarga maupun para pekerjanya. "Hal ini sebagai wujud implementasi SDGs *point 8* di mana kami dapat membantu penyediaan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional," ucap Agus. •PTM

SOROT



FOTO: KPI

Kilang Pertamina Internasional Buktikan Keandalan Lewat Capaian Positif di 2020

JAKARTA - Sub-holding Refining & Petrochemical PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) melakukan berbagai upaya untuk mencapai target yang ditetapkan di awal tahun 2020. KPI berkomitmen untuk menyediakan kebutuhan energi nasional di tengah-tengah tantangan pandemi COVID-19.

Beberapa target kinerja operasi di arus minyak di tahun 2020, KPI berhasil merealisasikan target penyerapan *crude & produk intermediate* untuk diolah di kilang Pertamina sebanyak 7,34 persen di atas target tahun 2020, sedangkan produk kilang yang dihasilkan untuk dikonsumsi mengalami peningkatan sebesar 11,49 persen.

Dari total pengolahan *crude* dan *intermediate* di kilang, KPI menghasilkan persentasi hasil produk utama kilang yang dapat dikonsumsi masyarakat lebih tinggi 3,87 persen di atas target. Produk Kilang Pertamina di antaranya adalah Premium, Peralite, Pertamina, Pertamina Turbo, Kerosene, Avtur, Solar & Biosolar, Dextlite, Pertadex, Paraxylene dan Benzene.

"Pencapaian kinerja operasi di arus minyak kilang yang positif menunjukkan komitmen tinggi Perwira KPI untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan energi nasional, dengan tetap memperhatikan efisiensi, protokol kesehatan, dan keselamatan kerja dalam pengelolaan kilang," ujar Ifki Sukarya, Corporate Secretary Subholding Refining & Petrochemical KPI.

Pencapaian positif kinerja operasi arus minyak didukung dengan pencapaian efisiensi proses dalam rangka mengurangi pemakaian energi yang diperlukan untuk mengoperasikan kilang yang dinamakan *Energy Intensity Index (EII)* sebesar 109,56 persen di bawah target maksimal yang diijinkan sebesar 111 persen (semakin rendah semakin baik).

Aspek kehandalan Kilang pun meningkat dari *Plant Availability Factor Indicator*, yang merupakan

indikator jaminan ketersediaan hari operasi kilang untuk pencapaian target produksi dari target di 2020 sebesar 99,12 persen meningkat menjadi 99,57 persen.

Ifki menjelaskan bahwa kinerja positif ini merupakan konsolidasi kinerja dari enam *Refinery Unit* yang ada di Dumai, Plaju, Balongan, Cilacap Balikpapan, dan Kasim, serta satu Kilang TPPI di Tuban dengan didukung oleh lebih dari 5.300 pekerja yang senantiasa beroperasi 24 jam setiap hari.

Selain mengoperasikan kilang-kilang tersebut secara efisien, KPI juga berupaya optimal untuk mewujudkan ketahanan energi nasional di masa mendatang, melalui komitmen dalam melaksanakan *upgrading* kilang-kilang di Indonesia yang dinamakan dengan *Refinery Master Development Program (RDMP)*.

Proyek tersebut akan meningkatkan kapasitas kilang, memperbaiki kualitas produk, dan menurunkan harga pokok produksi bahan bakar minyak (BBM) yang akan mendorong peningkatan devisa serta penerimaan pajak.

KPI senantiasa memperhatikan keberlangsungan Kilang Pertamina dengan memperhatikan *supply & demand* masa kini dan masa mendatang serta harapan para *stakeholder* demi ketahanan energi. Tak luput juga dalam menjalankan amanat mulia, KPI tetap memperhatikan keselamatan para pekerja dari jam kerja, luar jam kerja hingga area tempat tinggal pekerja kilang.

"Kilang Pertamina Internasional senantiasa berupaya secara optimal memberikan kinerja yang terbaik serta manfaat lebih bagi bangsa Indonesia dengan melakukan peningkatan kinerja operasi kilang dengan memperhatikan efisiensi dan keselamatan kerja sekaligus melaksanakan proyek strategis nasional di kilang Pertamina untuk pencapaian *profit* yang optimal dan ketahanan energi nasional," pungkas Ifki. •KPI



FOTO: MOR II

Pertamina Gunakan BRIMOLA untuk Meningkatkan Pengawasan Distribusi LPG

BANGKA BELITUNG - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) II terus berupaya agar pendistribusian Tabung Elpiji 3 Kg bersubsidi tepat sasaran bagi masyarakat prasejahtera dan usaha mikro serta tepat harga sesuai harga eceran tertinggi (HET).

Upaya kali ini melalui kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Bangka Belitung dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan menerapkan kartu kendali melalui aplikasi *Cashless Payment* dalam pengaturan distribusi LPG 3 Kg. Melalui transaksi ini distribusi LPG 3 Kg diharapkan bisa termonitor dengan baik sehingga konsumen tidak mengalami kesulitan untuk mencarinya.

Aplikasi tersebut bernama BRI Monitoring Online LPG atau BRIMOLA yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan jual beli Elpiji yang dilakukan oleh pangkalan dan agen Elpiji, terutama dengan diaplikasikannya transaksi nontunai atau *Cashless*. Nantinya semua warga yang melakukan transaksi pembelian Elpiji 3 Kg wajib menggunakan Kartu Kendali LPG.

Penjabat Unit Manager Communication, Relation & CSR MOR II Agustina Mandayati mengungkapkan, melalui transaksi *cashless payment* ini, tujuan pemberian subsidi bisa lebih jelas karena, bisa melihat di *register*, siapa saja yang berhak menerima subsidi ini, data semakin akurat.

"Melalui *cashless payment*

sistem LPG ini, konsumen melakukan transaksi pemesanan maupun pembayaran Elpiji 3 Kg ke Pangkalan secara nontunai. Dengan sistem ini, keandalan stok LPG di Pangkalan akan meningkat," ucap Tina.

Peningkatan keandalan stok ini disebabkan adanya kesesuaian antara jumlah tabung Elpiji yang dibeli dengan yang dibayarkan, dipastikan masyarakat membeli Elpiji 3 Kg di pangkalan resmi.

Keuntungan lainnya adalah pangkalan dapat mencatat transaksi secara akurat. Dengan transaksi ini juga dapat membantu menekan penyebaran COVID-19.

Uji coba *cashless payment* ini dilakukan di Pangkalan Yusti D. Sau, Kel. Batin Tikal, Kec. Tamansari, Kota Pangkalpinang pada Jumat (5/2) yang dihadiri langsung oleh Wakil Gubernur Abdul Fattah, Sales Area Manager Pertamina Sumsel Babel Sadli Ario Priambodo, Ketua DPC Hiswana Migas Babel Suhendra, dan Executive Vice President Divisi Retail Payment Dhoni Ramadi.

"Selain kepastian stok, kehadiran digitalisasi layanan distribusi ini juga akan memastikan konsumen mendapatkan Elpiji 3 Kg yang sesuai HET. Sehingga selain meningkatkan efisiensi rantai distribusi yang mempermudah para agen dan pangkalan, konsumen pun akan mendapatkan manfaat dari kehadiran aplikasi BRIMOLA," tutur Tina. •MOR II/HM

SOROT

Pertamina Sosialisasikan Akses KUR Pertashop Bersama Kemenko Perekonomian

BOGOR - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko Perekonomian) Republik Indonesia menyelenggarakan sosialisasi akses Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk kemitraan Pertashop pada Rabu (3/2).

Sosialisasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan penyaluran KUR tahun 2021 sekaligus mempercepat proses pembangunan Pertashop sebagai wujud pemerataan energi dan salah satu upaya percepatan pemulihan ekonomi nasional.

Sosialisasi ini dipimpin oleh Asisten Deputi Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Kemenko Perekonomian, Gede Edy Prasetya, Asisten Deputi Minyak dan Gas, Pertambangan, dan Petrokimia Kemenko Perekonomian, Andi Novianto, Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, *Sub-holding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero), Mas'ud Khamid, serta jajaran Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) dari bank BRI, BNI, dan Mandiri.

Edy menjelaskan, KUR adalah kredit pembiayaan, baik untuk modal kerja dan atau untuk investasi, yang bisa menjadi salah satu upaya membantu masyarakat dalam kondisi yang sulit saat ini. "Capaian KUR ditahun 2020 sangat baik, mencapai 197 Triliun Rupiah atau 103 persen dari target, dan tahun 2021 kami targetkan penyaluran KUR mencapai 253 Triliun," ujarnya.

Dalam paparannya, Edy menyambut baik kesempatan inovasi kerja sama akses KUR untuk Program Pertashop karena akan sangat bermanfaat bagi calon mitra dan masyarakat. Menurutnya, potensi bisnis portofolio Pertashop sebagai lembaga penyalur energi resmi Pertamina ke masyarakat sangat bagus dan masih bisa dikembangkan inovasi layannya.



"Dalam sosialisasi ini, diharapkan kami bisa menemukan cara dan pola terbaik mendorong penyaluran KUR untuk implementasi Program Pertashop, sehingga tujuan besar penyaluran KUR dan Pertashop bisa dicapai bersama. Ini akan menjadi wujud sinergi dan kolaborasi BUMN, Kemenko Perekonomian, serta Kemendagri dengan tujuan memberikan beragam manfaat bagi masyarakat yang kita layani," kata Edy.

Sementara itu, Mas'ud Khamid mengatakan Pertashop adalah salah satu jawaban untuk penyaluran energi hingga ke desa dan titik yang belum dilayani Pertamina, sebagai bentuk mendukung ketahanan energi tidak berhenti hingga SPBU, dan sebagai anchor peningkatan

ekonomi di daerah tersebut.

Saat ini, Pertashop sudah beroperasi sebanyak 1.112 unit yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia, dan untuk 2021, ditargetkan sebanyak 10 ribu Pertashop baru sudah dapat beroperasi.

"Pertashop adalah salah satu implementasi Program *One Village One Outlet* (OVOO) yang bertujuan untuk mempermudah aksesibilitas energi bagi masyarakat dengan kualitas dan harga yang sama dengan SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum). Pertashop akan melayani dan mendekatkan kebutuhan energi masyarakat sekaligus menggerakkan perekonomian daerah," ujar Mas'ud. ●PPN/HM

FOTO: DOK. PERTAMINA

Pertamina Resmikan Pertashop di Kota Hujan

BOGOR - Pertamina kembali membuka layanan Pertashop bagi masyarakat. Kali ini, layanan lembaga penyalur bahan bakar minyak (BBM) dari Pertamina untuk masyarakat desa tersebut adalah Pertashop 3P.16102 yang berlokasi di Kecamatan Tanah Sereal, Kota Bogor.

Tak hanya menyediakan BBM berjenis Pertamina, disini Pertamina juga menghadirkan layanan Bright Store dan Enduro Express untuk keperluan ganti oli kendaraan bermotor.

Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Mas'ud Khamid menuturkan, hadirnya Pertashop bertujuan agar masyarakat mudah mendapatkan BBM berkualitas dengan harga dan takaran yang sama ketika membeli di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Selain itu hadirnya Pertashop sebagai wujud implementasi *one village one outlet*.

"Hari ini Pertamina meresmikan satu Pertashop, dari 1.100 Pertashop yang sudah beroperasi," ujar Mas'ud saat berada di lokasi acara, Rabu 3 Januari 2021.

Pertamina mengajak masyarakat khususnya di desa untuk membangun ekonomi desa melalui layanan Pertashop ini.

"Ini adalah upaya yang sangat bagus dalam situasi yang seperti ini. Pertamina terus berupaya bersama pemerintah dan regulator untuk mendorong terciptanya lapangan kerja,"



kata dia menambahkan.

Mas'ud Khamid juga menyatakan bahwa Pertashop sesuai dengan standar *safety* yang diterapkan oleh Pertamina. Sehingga ia memastikan Pertashop aman dalam operasionalnya.

Sedangkan untuk materialnya menggunakan produk dalam negeri. "Tangkinya *double wall*, kami uji coba di Pindad, di isi full, (lalu) dibakar, (hasilnya) tidak meledak. Pertamina sangat

komit, keamanan terus kami jaga," ucap Mas'ud Khamid.

Terpisah, Cahyuning Wulandari salah seorang warga sekitar lokasi mengucapkan rasa terima kasihnya kepada Pertamina karena telah menghadirkan layanan Pertashop.

"Pertashop sangat membantu masyarakat di sini. Semoga pelayanan Pertamina bisa ditingkatkan lagi," ungkap wanita 24 tahun ini. ●STK

FOTO: DOK. PERTAMINA

RAKOR Quality Management Upstream TW IV 2020 – TW I 2021: Penerapan 4 Pilar *Quality Management* untuk mendukung *Business Sustainability*

Oleh: Tim QM Upstream

Rakor Quality Management Upstream TW IV 2020 – TW I 2021 dilaksanakan secara daring pada tanggal 27 Januari 2021 ditengah kondisi *pandemic* COVID-19, tantangan *triple shock* dan restrukturisasi *holding sub holding* di Pertamina.

Mengawali sambutan pada acara tersebut, Heragung Ujiantoro selaku VP Upstream Performance Evaluation menyampaikan pengelolaan Quality Management di masa transisi agar tetap dijalankan dan tidak terputus, tidak ada ketergantungan pada perangkat organisasi lama dan pengalihan kepada organisasi baru *Sub Holding Upstream* (SHU) dapat berjalan dengan lancar. Kepesertaan dalam APQA agar tetap diperhatikan oleh semua PIC QM di Upstream dan penentuan KPI Pengelolaan QM tahun 2021 akan dibahas bersama.



Melanjutkan sambutan pada pembukaan acara, Muhammad Fahmi El Mubarak selaku VP Human Capital SHU menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua Perwira Mutu *Upstream* yang tetap inisiatif menjalankan operasional pengelolaan *Quality Management* (QM) ditengah kondisi perubahan organisasi. Dalam perjalanan menjadi *subholding*, penting untuk *mindset* sebagai *winner* akan melihat banyak *opportunity* dan ide yang dapat dijalankan menjadi *added value* dan *revenue* bagi Perusahaan. Slogan dan aspirasi bagi *upstream* di setiap kegiatan menuju aspirasi 2030 adalah target 1-4-10 yakni 1 juta barrel produksi minyak, 4 BSCFD untuk produksi gas dan 10 tahun RTP (*Reserves To Production*). Target tersebut menjadi kiblat bagi apapun kegiatan dan *responsibility* di semua Fungsi Upstream. Harapannya dengan target seperti itu, maka peran *Quality Management* sangat dibutuhkan. Sebuah perusahaan tidak akan *exist* tanpa adanya inovasi. Untuk itu, setiap Perwira *Upstream* diharapkan menuangkan ide dan inovasi melalui aplikasi digital yang disediakan Perusahaan seperti MyIDEA sehingga dapat dilanjutkan ke dalam bentuk risalah CIP.



Tantangan tahun 2021 semakin tinggi terkait perubahan organisasi, penyelesaian proses bisnis, KPI dan implementasinya di organisasi baru, pengelolaan Blok Rokan pada Agustus 2021 termasuk akulturasi budaya dari operator sebelumnya dan *best effort* yang dibutuhkan untuk memastikan transisi berjalan lancar, *added value* yang bisa dikolaborasi serta *sharing knowledge* yang dijalankan. Dengan adanya perubahan organisasi, Perwira *Upstream* agar mempersiapkan kemungkinan perubahan tugas dan tanggungjawab (*tour of duty*) di Pertamina.

AGENDA		PERTAMINA
01	Opening Speech/ Management Highlights	VP UPE & VP HC SHU 10'
02	Realisasi Kinerja QM 2020 & Usulan KPI QM 2021	LRG & MDN 15'
03	Evaluasi Kinerja QM 2020 & Usulan Pengelolaan Kegiatan QM Upstream 2021	APH 90'
04	Kualita & Persiapan APQA 2021	MNP & NU 45'
05	Sharing My Idea	PHE 30'
06	Wrap Up & Closing	Manager UPI 10'

Pelaksanaan RAKOR QM Upstream TW IV 2020 ini dilaksanakan secara daring dengan beberapa agenda pembahasan terkait pengelolaan QM tahun 2020 dan rencana tahun 2021 kepada sekitar 41 peserta yang hadir. Partisipasi aktif dari pengelola QM di tingkat Anak Perusahaan (AP) dan kerjasama yang baik menjadikan acara RAKOR tahun ini berjalan dengan lancar. Setiap perwakilan AP juga menyampaikan realisasi pencapaian QM tahun 2020, *sharing* keberhasilan dan evaluasi pelaksanaan program QM serta usulan pengelolaan QM tahun 2021.

Pembahasan usulan *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2021 juga menjadi agenda diskusi. Setiap Perwira *Upstream* menyampaikan masukan dan *concern* perbaikan dari pelaksanaan 4 pilar *Quality Management* tahun 2020 dengan pertimbangan perubahan organisasi kedepan dan penguatan dukungan QM untuk keberhasilan *business sustainability*. Untuk menyukseskan pelaksanaan APQA 2021, dukungan dan keikutsertaan Perwira *Upstream* dalam agenda tersebut sangat diperlukan dengan pembahasan strategi dan persiapan awal. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar melalui diskusi konstruktif dari setiap peserta, semoga strategi yang sudah disusun sejak awal tahun ini akan menjadi titik cerah atas realisasi kinerja dan *Business Sustainability* tahun 2021. •

**Perwira AKHLAK, Energizing You !!!
Insan Mutu... Semangat ! Hebat !
Pertamina... Jaya !!! Jaya !!!**

Direktorat Logistik & Infrastruktur

BS&W Assessment: Infrastruktur & Operasi Kilang Andal, Performance Kilang Semakin Optimal

Oleh: Tim Integrated Losses Control

Secara alami minyak mentah mengandung "impurities" berupa sejumlah air & padatan yang tersuspensi dalam molekulnya. Impurities ini kerap disebut *Basic Sediment & Water* (BS&W).

BS&W didefinisikan sebagai persentase volume endapan dan air yang terlarut dalam minyak mentah. Definisi ini terdapat dalam Perjanjian Perjanjian Penunjukkan Penjualan Minyak Mentah dan/atau Kondensat Bagian Negara (*Seller Apoinment Agreement/SAA*) antara Pertamina dan SKK Migas,

Kandungan BS&W untuk setiap jenis minyak mentah/*crude* berbeda-beda, begitu pula halnya dengan batasan spesifikasi parameter BS&W yang berbeda untuk setiap Kilang Pertamina. Kandungan ini menjadi koreksi atas penentuan *volume crude* yang dibayar Pembeli secara signifikan. Hal ini membuat kualitas *crude* (salah satunya BS&W) menjadi hal yang penting untuk dikelola dalam transaksi.

Besarnya belanja *crude* mencapai 800-900 ribu barel per hari untuk bahan baku/intake seluruh kilang Pertamina (setara 24-27 juta barel per bulan), maka jika terjadi deviasi pada parameter BS&W dapat berdampak sangat signifikan pada aspek komersial.

Fungsi Integrated Loss Control – Direktorat Logistik & Infrastruktur sebagai fungsi yang melakukan pengendalian losses dalam kegiatan serah terima migas menginisiasi program "BS&W Assessment". Program ini bertujuan untuk memastikan spesifikasi *crude* sesuai dengan desain kilang dan meningkatkan performa bisnis dari sisi operasi maupun komersial. Sekitar 90 persen *cost of product* Pertamina sangat dipengaruhi oleh *crude*, maka *assessment* ini menjadi amat penting untuk dilaksanakan.

Program *BS&W Assessment* berkolaborasi antara Direktorat Logistik & Infrastruktur dan Direktorat terkait di *Subholding Refining & Petrochemical* (Direktorat Operasi dan Direktorat Optimasi Feedstock & Produk).

Sebagai *pilot project*, *BS&W Assessment* dilaksanakan pada penyaluran *crude* domestik via pipa di RU III Plaju. Pelaksanaan *assessment* ini mendapatkan dukungan dari SKK Migas selaku regulator dan KKKK selaku pihak penjual.

SKK Migas turut menghimbau agar pelaksanaannya mematuhi protokol



COVID-19 yang berlaku. SKK Migas juga meminta hasil pelaksanaan dipaparkan ke seluruh pihak untuk ditindaklanjuti demi perbaikan bersama ke depan.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19-21 Januari 2021. Tim Pertamina, SKK Migas dan KKKK secara bersama-sama melaksanakan rangkaian kegiatan BS&W *Assessment* di metering station KM 3 Plaju dan di metering station KM 3 Sungai Gerong. Kedua titik ini merupakan titik serah terima minyak mentah via pipa RU III Plaju, yakni SPD (Pertamina EP Asset 2) dan Ramba (Pertamina EP Asset 1).

Pelaksanaan *assessment* dilakukan dengan serangkaian kegiatan verifikasi atas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan *sample crude* melalui pipa secara otomatis (automatic sampler). Kompilasi *fact findings* dilakukan dalam

kriteria: pemenuhan standar, fasilitas laboratorium, serta prosedur operasional yang berlaku. *Fact findings* ditindaklanjuti sebagai *opportunity for improvement* yang disepakati Pertamina, SKK Migas dan KKKK.

BS&W *Assessment* dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan di titik-titik serah terima minyak mentah di Pertamina. Selain difokuskan pada penyaluran minyak mentah via pipa BS&W *Assessment* juga akan dilakukan pada penyaluran minyak mentah via kapal.

Diharapkan kegiatan *assessment* ini dapat didukung oleh seluruh pihak terkait tidak hanya dari Pertamina sebagai pihak pembeli, namun juga dari pihak penjual dengan tetap mengusung asas *fairness* sebagai dasar transaksi. Sehingga Infrastruktur & Operasi Kilang Andal, Performance Kilang Semakin Optimal. •

BS&W Assessment.. Fairness for Us.. Excellent Performance for Everyone..

INV NEWS

PERTA-RAY

Software Pengolahan Data Mikroseismik

Teknologi dalam eksplorasi bawah permukaan bumi (*subsurface imaging*) selalu berkembang sesuai dengan meningkatnya perkembangan *instrument* perekam data seismik, hingga metode pengolahan datanya. Untuk mendukung kebutuhan eksplorasi *geothermal* maka, Geothermal Research-Technology & Innovation Pertamina berupaya berinovasi dalam digitalisasi pekerjaan eksplorasi dengan menggunakan bantuan perangkat lunak yang dikembangkan secara mandiri.

Hingga saat ini, kegiatan *subsurface imaging* pada lapangan *geothermal* pada umumnya mengkombinasi metode elektro-magnetik dan gravitasi. Metode tersebut cukup efektif dikarenakan memiliki penetrasi kedalaman yang cukup dalam. Namun, metode-metode tersebut memiliki keterbatasan pada

resolusi litologi pada batuan. Teknologi mikroseismik relatif baru penggunaannya dalam bidang eksplorasi dan *monitoring* di lapangan *geothermal* dan metode tersebut memberikan hasil yang cukup baik dalam memberikan gambaran bawah permukaan yang melengkapi metoda-metoda yang sudah sering digunakan.

Untuk mendukung perkembangan metoda mikroseismik untuk eksplorasi dan *monitoring* lapangan *geothermal* khususnya di Pertamina, Tim Geothermal RTI bekerja sama dengan Universitas Pertamina telah mengembangkan metoda tomografi atenuasi gelombang seismik untuk memetakan sebaran panas pada *reservoir geothermal*. Selain pengembangan metoda tomografi, hasil riset yang dilakukan juga membuat perangkat lunak (*software*) pengolah data

mikroseismik yang didalamnya terdapat modul untuk pengolahan data atenuasi gelombang seismik.

PertaRay yang RTI kembangkan bekerjasama dengan Universitas Pertamina telah mengakomodir keperluan aplikasi-aplikasi pengguna (PT. PGE dan RTI) untuk memudahkan dalam pengolahan data dan pengembangan metode. Untuk selanjutnya, *software* tersebut akan terus di-*update* aplikasinya mengikuti perkembangan teknologi dan akan diintegrasikan melalui *cloud system* milik Pertamina agar dapat diakses oleh seluruh pengguna di Pertamina.

Harapannya, Software PertaRAY yang baru mulai dibangun oleh Fungsi Geothermal Research URTI-RTI dapat membantu Pertamina dan *Subholding* dalam mengolah data mikroseismik secara mandiri. •

KIPRAH Anak Perusahaan

PGN Siap Layani Gas Bumi di Kawasan Industri Bekasi

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) telah melaksanakan penyaluran gas perdana (gas in) ke pipa induk dengan *volume* gas sekitar 3 MMSCFD di Kawasan Industri Terpadu Indonesia China (KITIC) dan Kawasan Industri GIIC Deltamas, Bekasi, Jawa Barat pada Senin (1/2).

Sekretaris Perusahaan Rachmat Utama mengungkapkan, lingkup infrastruktur pipa gas PGN melintas di KITIC dan GIIC Deltamas, di mana dua kawasan industri tersebut berdampingan. Selesaiannya infrastruktur gas ini, menjadi tanda bahwa pasokan gas PGN sudah siap untuk mengalirkan gas ke pelanggan-pelanggan industri di kawasan tersebut.

"Secara fisik, infrastruktur gas untuk KITIC dan GIIC Deltamas sudah selesai pada bulan Januari, proses penyelesaiannya lebih cepat dari target. Kalau target awalnya, minggu ketiga bulan Februari. Kualitas input gas yang mengalir sudah sesuai dengan standar PGN dan bersumber dari gas SSWJ," jelas Rachmat.

Mengenai industri yang akan menyerap gas PGN, saat ini masih menunggu kesiapan calon pelanggan dan terus dikoordinasikan oleh tim penjualan. Potensi calon pelanggan berada di GIIC Deltamas sebanyak 6 industri dengan penyerapan gas bumi nantinya sekitar 0,08 BBTUD dan diharapkan bisa segera meningkatkan untuk pemanfaatan gas bumi yang lebih optimal. Adapun jaringan pipa distribusi yang telah terpasang sepanjang 1,7 km.



FOTO: PGN

KITIC dan Kawasan Industri GIIC Deltamas termasuk di wilayah pengelolaan gas bumi PGN Area Bekasi yang kini telah melayani lebih dari 240 pelanggan industri dan komersial.

Pengembangan infrastruktur gas bumi di KITIC dan GIIC Deltamas diharapkan dapat meningkatkan penyerapan gas bumi oleh calon pelanggan potensial di kawasan

industri tersebut dan menumbuhkan pasar serta pelanggan baru PGN di area Bekasi.

"Kami optimis dengan strategi pengembangan yang tepat, pengembangan jaringan pipa ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap keuangan perusahaan serta dapat mendukung pengembangan produk pada kelompok pelanggan sektor komersial industri," ujar Rachmat. •PGN

KIPRAH Anak Perusahaan

Pertamina Hulu Energi Melebihi Target Produksi di Lapangan Mudi

TUBAN - PHE Tuban East Java (TEJ) berhasil mencatatkan hasil tes produksi sebesar 531 *barrel oil per day* (BOPD) melalui sumur pengembangan Mudi-26. Jumlah itu melebihi target awal sebesar 200 BOPD.

Menembus kedalaman 3.005 meter, keberhasilan tersebut merupakan salah satu pemenuhan komitmen pasti. Pengeboran ini memakan waktu 73 hari pengeboran dan 12 hari completion.

Sumur tersebut berhasil diproduksi pada lapisan Formasi Cabonat Tuban. Selain produksi yang melebihi target, sumur ini menambah cadangan minyak dan gas (migas) Blok Tuban dan membuka peluang baru untuk sumur-sumur di lapangan Mudi.

Penjabat General Manager PHE TEJ Riko Meidiya Putra menyampaikan, keberhasilan pengeboran sumur Mudi-26 membuktikan kemampuan Perwira PHE TEJ dalam meningkatkan produksi lapangan Mudi pascaalih kelola dari operator sebelumnya.

Riko menjelaskan, tambahan produksi dari sumur Mudi-26 sebesar 531 BOPD menambah total produksi minyak PHE Tuban East Java menjadi 1731 BOPD.



FOTO: PHE

“Keberhasilan ini tak lepas dari kerja sama tim yang solid dan doa serta dukungan semua pihak baik internal maupun eksternal.

“Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung

keberhasilan pengeboran sumur Mudi-26, semoga ke depan produksi PHE TEJ terus naik sehingga dapat mendukung target pencapaian produksi energi nasional,” pungkas Riko. ●PHE

Sumur ST-200 Pertamina EP Sangatta Capai Produksi 415 Barel Per Hari

SANGATTA - PT Pertamina EP Asset 5 Sanggata Field (PEP) mencatat produksi minyak sebesar 415 barel per hari (bph) dari sumur ST-200 pada akhir pengeboran 30 Januari 2021. Produksi tersebut tiga kali lipat lebih tinggi dari angka prediksi dari sumur yang ditajak pada 28 Desember 2020.

Sanggata Field Manager Hanif Setiawan mengatakan, keberhasilan produksi sumur ST-200 merupakan kerja keras berbagai pihak yang saling bersinergi antara PEP Sangatta, mitra kerja, PDSI, pemerintah daerah, dan warga masyarakat.

“Keberhasilan ST-200 menjadi bukti bahwa sinergi antar lini termasuk dengan pemangku kepentingan dan menjalankan bisnis operasi yang tidak biasa dengan mengadaptasi situasi pandemi melalui protokol COVID-19 yang baik bukan hanya memberikan tambahan produksi migas, tetapi lebih dari itu keselamatan dan kesehatan tetap terjaga,” ujar Hanif pada Minggu (7/2).

Pengeboran sumur ST-200 yang berada Dusun Topo Indah, Desa Sanggata Selatan, Kecamatan Sanggata Selatan, Kabupaten Kutai Timur dilakukan hingga kedalaman akhir 2.203 meter Measure Depth (mMD)/2.076 meter True Vertical Depth (mTVD). Pengeboran menggunakan rig 22.2 / OW700-M milik Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI).

PEP Sangatta terus melakukan upaya terbaik dalam proses pengeboran sumur dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat dari awal persiapan hingga pengeboran dilakukan. Kru yang terlibat dalam pengeboran ini telah melewati skrining protokol kesehatan COVID-19 yang diterapkan di Pertamina EP (PEP) maupun pemerintah daerah setempat.

Aspek HSSE tetap menjadi perhatian penuh selama proses pengeboran sumur ST-200 ini. Aspek HSSE dipastikan terpenuhi guna keselamatan dan keamanan semua pihak yang terlibat. PEP Sangatta akan terus menjaga dan



FOTO: PEP

meningkatkan produksi melalui pengeboran sumur selanjutnya.

Sebagai bentuk syukur atas capaian pengeboran sumur ST-200, PEP Sangatta membagikan sembako kepada masyarakat RT 01 dan RT 02 Dusun Topo Indah, Desa Sanggata Selatan, dan merenovasi salah satu mushola tidak jauh dari lokasi pengeboran.

Ketua Dusun Topo Indah, Sulaiman menyampaikan rasa terima kasih kepada PEP Sangatta karena selain warganya mendapatkan bantuan, sebagian warganya juga dilibatkan sebagai

tenaga kerja pengeboran, baik skill maupun *non-skill*. “Semoga pengeboran sumur ini dan seterusnya sukses dan membawa berkah. Pertamina Jaya!,” ujar Sulaiman.

Sebagai salah satu anak perusahaan PT Pertamina (Persero) sekaligus kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) yang beroperasi di bawah pengawasan SKK Migas, PEP berkomitmen memenuhi kebutuhan energi negeri melalui pengelolaan lapangan migas di berbagai wilayah, salah satunya Kalimantan. ●PEP

KIPRAH Anak Perusahaan



FOTO: KPB

Kilang Pertamina Balikpapan Terus Tekan Penyebaran COVID-19

BALIKPAPAN - PT Pertamina (Persero) melalui Unit Kilang Balikpapan dan PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) yang mengelola proyek pengembangan Kilang Balikpapan, *Sub-holding Refining & Petrochemical* memperketat pelaksanaan protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran COVID-19.

Salah satu upaya tersebut dengan mengikuti edaran yang disampaikan oleh Wali Kota Balikpapan No. 300/269/Pem tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Kedua Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Kota Balikpapan.

"Sesuai surat Edaran Walikota, PT KPB telah menerapkan pola kerja WFH sampai dengan 75% untuk pekerja kantor dan administrasi. Disamping itu juga menetapkan jumlah pekerja seminimal mungkin untuk mengelola proyek," jelas Agus Suprijanto, SVP Corporate Communication & Investor Relations Pertamina pada Rabu (3/2).

Sejak pandemi COVID-19 menyebar, KPB telah membentuk Satuan Tugas Penanganan COVID-19 yang bertanggung jawab langsung ke pimpinan tertinggi yaitu Direktur Utama," ucap Agus.

Bahkan pada Senin (1/2), Direktur Utama PT KPB Narendra Widjajanto dan Direktur Pengembangan Djoko Koen Soewito juga melakukan audiensi kepada Wali Kota Balikpapan Rizal Effendi, selaku Ketua Satgas Penanganan COVID-19 Kota Balikpapan. Hal itu dilakukan untuk menjelaskan program protokol kesehatan yang diterapkan untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 di lingkungan KPB.

Dalam penjelasannya, Narendra menyampaikan, "PT KPB telah melakukan berbagai upaya mitigasi penanganan COVID-19 melalui fungsi Medical dan HSSE (*Health, Safety, Security, & Environment*) baik dari aspek pencegahan maupun

pengelolaannya."

Untuk pencegahan, KPB memperketat implementasi protokol COVID-19, di antaranya dengan disinfeksi rutin seluruh area kerja, inspeksi rutin ke seluruh area proyek untuk memastikan penerapan 5 M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi aktivitas), menerapkan WFH sampai dengan 75 persen, penegakan aturan protokol pekerja baru & riwayat perjalanan, serta penegakan disiplin dan sanksi bagi pelanggaran protokol.

Sementara untuk pengelolaan paparan, KPB telah melakukan koordinasi *Contact Tracing-Reporting* dan penanganan kasus terkonfirmasi positif, percepatan *testing* COVID-19 untuk meneyegerakan tindakan, penambahan fasilitas *safehouse* untuk karantina dan isolasi mandiri. "Bahkan kami sedang mengampanyekan dan menjalankan gerakan donor plasma konvalesen Pertamina untuk Indonesia," ujarnya.

Sementara itu, Koen menyampaikan bahwa ke depan pihaknya akan mengupayakan alat pendeteksi dini COVID-19 yang hasilnya bisa lebih cepat seperti misalnya GeNose C19 dari UGM. Kecepatan deteksi ini sangat dibutuhkan untuk kelancaran pengerjaan proyek RDMP.

Langkah taktis ini merupakan kontribusi nyata untuk menekan peningkatan penyebaran COVID-19 di Kota Balikpapan. Sepanjang tahun 2020 Unit Kilang Balikpapan juga terus membagi energi peduli kepada masyarakat Kota Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara agar dapat bangkit dari pandemi. Beragam bantuan telah disalurkan antara lain berupa sembako, alat kesehatan, penyemprotan desinfektan dengan total donasi mencapai lebih dari Rp1,4 miliar.

"Semua ikhtiar ini dilakukan sebagai upaya membantu penanganan pandemi serta memastikan kelancaran proyek RDMP Kilang Balikpapan," ujar Koen. ●KPB



FOTO: PHM

Pertamina Hulu Mahakam Datangkan Swamp Rig Senilai US\$68 Juta

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) mengumumkan pemberian kontrak *Drilling Submersible Swamp Barge Services* (Swamp Rig) kepada PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. Penandatanganan kontrak pengadaan *swamp rig* ini dilakukan oleh Direktur Utama PHI selaku Kuasa Direktur Utama PHM Chalid Said Salim, dan Direktur Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Zainal Abidin Siregar.

Penandatanganan yang dilaksanakan secara daring di Jakarta pada Kamis (4/2) tersebut, turut disaksikan oleh Kepala Divisi Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa SKK Migas Erwin Suryadi, General Manager PHM Agus Amperianto, beserta jajaran manajemen PHI dan PHM.

Agus menjelaskan, Rig Yani akan didatangkan ke WK Mahakam untuk menggantikan Rig Rasis pada kuartal kedua 2021, akan mendukung operasi pengeboran di lapangan Tambora, Tunu, dan Handil.

Dalam kesempatan itu, Agus berharap bahwa Apexindo turut berperan aktif mengusulkan program-program efisiensi. "Pengembangan berbagai inovasi demi optimasi operasi akan sangat mendukung program *Locomotive-8 (Low Operation Cost of Mahakam to Achieve Effectiveness and Efficiencies-8)*, demi kelanjutan produksi dan pengembangan WK Mahakam," katanya.

Melalui program *Locomotive-8*, PHM melancarkan suatu upaya terintegrasi untuk optimasi biaya pada semua aktivitas operasi dengan berbasis inovasi dan sinergi, tujuannya demi menjaga keekonomian

dan keberlanjutan di lapangan-lapangan WK Mahakam yang sudah berada di fase *natural decline*.

Dalam sambutannya, Chalid mengatakan, penandatanganan kontrak ini merupakan wujud komitmen Pertamina untuk menjaga tingkat produksi di WK Mahakam. "Penandatanganan ini merupakan bagian penting dalam kegiatan produksi migas di WK Mahakam," katanya.

Nilai kontrak mencapai US\$ 68 juta, berdurasi 1,5 tahun (dengan opsi perpanjangan 1+1 tahun), dan komitmen Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) sebesar 60,01 persen.

Pada kesempatan yang sama, Erwin mengatakan, SKK Migas menyambut baik penandatanganan kontrak pengadaan rig ini. "Penandatanganan ini memperlihatkan tekad PHM untuk terus mempertahankan tingkat produksi di WK Mahakam, upaya ini juga merupakan bagian dari upaya SKK Migas dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dalam merealisasikan pencapaian target produksi minyak 1 juta barel per hari (BOPD) dan gas sebanyak 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) pada 2030," katanya.

"SKK Migas mendorong agar dalam pelaksanaan kontrak ini PHM menggunakan tenaga kerja dan bahan baku dalam negeri sehingga kandungan lokal dapat melebihi target yang ditetapkan. Diharapkan kontrak ini akan memberikan efek berganda kepada penyedia jasa dan tenaga kerja nasional, termasuk pemberdayaan dan pembinaan UKM lokal di sekitar daerah operasi," tutur Erwin. ●PHM

SOCIAL Responsibility

Perta Arun Gas Gelar Kegiatan Santunan Anak Yatim dan Dhuafa

LHOKSEUMAWE - Perta Arun Gas melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melakukan sinergi bersama Kepolisian Resor (Polres) Kota Lhokseumawe untuk menyerahkan santunan berupa paket makanan dan uang kepada puluhan anak yatim dan dhuafa di Desa Krueng Mane, Kabupaten Aceh Utara pada Jumat (5/2).

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Manager Corporate Communication & CSR PAG Iskandarsyah, Kepala Polres Kota Lhokseumawe AKBP Eko Hartanto Slk MH., serta beberapa unsur Musyawarah Pimpinan Kecamatan Desa Krueng Mane.

Dalam Sambutannya, Iskandarsyah menyampaikan bahwa program CSR PAG ini merupakan sinergi antara TNI-Polri dan BUMN yang disebut Jumat Berkah. Di mana salah satu kegiatannya merupakan berbagi bersama anak yatim dan dhuafa di lingkungan setempat.

"Hal tersebut untuk meringankan permasalahan anak-anak yang kurang mampu. Kami pun berharap bantuan



tersebut bermanfaat bagi mereka, terlebih dikondisi pandemi yang masih melanda Provinsi Aceh saat ini," ujar Iskandarsyah.

Selain itu, ia merencanakan kegiatan

tersebut secara rutin. "Tak hanya santunan, sinergi program Jumat Berkah ini akan kami lakukan bersama kegiatan-kegiatan bermanfaat lainnya," ucapnya. ●PAG

Pertamina Dukung Penjualan Sayuran Hidroponik

PALEMBANG - Saat ini gaya hidup sehat menjadi tren di kalangan masyarakat, mengingat pencegahan COVID-19 dapat dilakukan dengan meningkatkan imunitas tubuh, salah satunya mengonsumsi sayuran organik.

PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) II mengajak masyarakat sekitar wilayah operasi melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) menginisiasi kebun sayur hidroponik oleh komunitas Ma'had Zaadul Ma'ad (Mazada).

Program ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan dari prioritas Peningkatan Ekonomi dan Perbaikan Lingkungan.

Mazada merupakan organisasi kelompok dari pondok pesantren yang memiliki lokasi kebun hidroponik seluas 20 x 25 m², lokasinya berada di RT 001 RW 001 Kelurahan Talang Jambe, Kecamatan Sukarame, Kota Palembang.

Kelompok yang

beranggotakan 15 orang itu mengelola lahan yang dulunya kumuh dan belum dimanfaatkan hingga akhirnya dikelola menjadi lahan produktif, sehingga saat ini menjadi penghasil berbagai macam jenis sayuran hidroponik.

Pandemi COVID-19 tidak menjadi penghalang bagi Mazada untuk terus berproduksi. Berbagai upaya dilakukan untuk memasarkan sayuran hidroponik dengan cara menjual online melalui media sosial, seperti Instagram @MazadaPalembang dan rencana memperluas promosi penjualannya melalui akun YouTube, agar konsumen dan masyarakat bisa mengetahui secara luas, khususnya Kota Palembang.

Total omzet yang didapatkan oleh komunitas Mazada berkisar 750 ribu hingga 1 juta rupiah per bulan, sementara omzet pertahun yang mereka bisa dapatkan mencapai kisaran 9 juta hingga 10 juta rupiah sejak tahun 2018-2020 kemarin. Komunitas ini sempat mengalami kegagalan dan kolaps di tengah Pandemi COVID-19, dikarenakan minat dan daya beli masyarakat sangat kurang.

Ketua Komunitas Mazada Ustadz Abu Matin



mengungkapkan, saat pandemi COVID-19, Mazada tetap semangat dan optimis agar penjualan sayuran hidroponik mereka terus bertahan.

"Alhamdulillah, adanya sayuran ini, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan konsumsi sayuran sehari-hari menjadi aman, bersih, dan segar. Masyarakat juga bisa datang langsung ke lokasi Pondok Pesantren Zaadul Ma'ad, lokasinya strategis, aman, dan sesuai dengan standar protokol COVID-19.

Penjabat Unit Manager Communication, Relation & CSR MOR II Agustina Mandayati mengungkapkan, kelompok binaan CSR tersebut memberikan dampak positif terhadap lingkungan, Hidroponik

Mazada diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan perekonomian kelompok masyarakat setempat.

"Sejak tahun 2018 hingga saat ini program binaan berjalan, setiap hasil penjualan pada periode panen produksi sayuran hidroponiknya telah berhasil membantu meningkatkan pendapatan warga sekitar, sekaligus mengurangi angka pengangguran," ujar Tina.

Ia juga menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan dari Lurah Talang Jambe. "Berkah Hidroponik bukan sekedar berkebun sayur, namun masyarakat bisa menjadi lebih sehat. Semoga ke depannya kebun hidroponik ini dapat menjadi destinasi wisata urban farming," tutur Tina. ●MOR II

SOCIAL Responsibility



Elnusa Group Salurkan Rp150 Juta untuk Bencana di Indonesia

JAKARTA - Elnusa Group menggelar kegiatan penyerahan bantuan untuk bencana alam di Indonesia. Acara ini diselenggarakan di Ruang Udaya, Kantor Elnusa, Jakarta Selatan pada Senin, 1 Februari 2021.

Direktur Utama Elnusa Petrofin Haris Syahrudin menghimbau bahwa kegiatan sosial ini terus dilakukan. Terutama untuk area kerja Elnusa baik untuk pekerjaannya maupun masyarakat sekitar.

"Elnusa Petrofin memiliki banyak area kerja di luar Jawa, banyak kejadian atau bencana, kami langsung berikan bantuan ke korban bencana alam. Saya selalu mengingatkan kepada pekerja lain bahwa dalam satu truk yang didapatkan dari daerah setempat, ada kewajiban yang harus dikembalikan kepada masyarakat, khususnya jika terjadi bencana," ujarnya.

Menurutnya kegiatan ini menjadi bentuk rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah kepada Elnusa beserta pekerjaannya karena masih diberikan kesehatan.

"Insyaallah, akan menjadi perwujudan sebagai rasa syukur kita kepada Allah. Banyaknya rasa

syukur ini membuat kita banyak rejeki. Semangat bersosial memberikan barokah, dan diberikan kemudahan untuk mencapai target dalam perusahaan," ucapnya.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Yayasan Baitul Hikmah Elnusa Bambang Soemitro mengatakan, dana yang terkumpul sebesar Rp 155.684.756. Dana tersebut terdiri dari Elnusa sebesar Rp 25 juta, PT Elnusa Petrofin sebesar Rp 25 juta, PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi sebesar Rp 25 juta, PT Elnusa Trans Samudera sebesar Rp 25 juta, PT Sigma Cipta Utama Patra Nusa Data sebesar Rp 10 juta, Koperasi Karyawan Elnusa sebesar Rp 2 juta, dan pekerja atau individu sebesar Rp 43.684.756.

"Hari ini kita berkumpul untuk memberikan bantuan ke korban bencana di Indonesia. Rencananya akan segera diberikan ke lokasi yang sangat membutuhkan. Bentuknya akan disesuaikan dengan kondisi di sana. Bantuan ini akan terus dilakukan. Semoga Elnusa bisa terus memberikan kontribusi yang baik bagi pekerjaannya dan masyarakat di sekitarnya," tutur Bambang. ●IDK.AND/HM



Pertamina Kembangkan Perpustakaan Mini untuk Masyarakat

PALEMBANG - Untuk mengoptimalkan sinergi antar stakeholder, Pertamina Refinery Unit (RU) III Plaju dan Pemerintah Kota Palembang dalam hal ini Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengembangkan Taman Edukasi Pertamina dengan meresmikan perpustakaan mini untuk digunakan oleh masyarakat Kecamatan Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan pada Minggu (7/2).

Dalam kegiatan tersebut, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang memberikan pinjaman buku bacaan sebanyak 200 buah untuk menambah koleksi di Taman Edukasi Pertamina.

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang Ir. H. Gunawan., M.T.P, Lurah Talangputri Hartati, dan perwakilan Pertamina RU III Plaju, serta anak-anak di sekitar Kecamatan Plaju.

Peminjaman buku dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang ini bersifat Silang Layan. Sistem Silang Layan ini dilakukan peminjaman buku yang akan diganti koleksinya secara teratur dan berkala dalam jangka waktu dua bulan sekali, kemudian diganti dengan buku yang berbeda.

Beberapa jenis buku yang diberikan antara lain buku bacaan cerita pendek sampai dengan buku pelajaran.

Dalam sambutannya, Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang, Ir. H. Gunawan., M.T.P, mengharapkan bahwa buku yang diberikan ini agar dipergunakan dengan baik.

"Sesuai dengan namanya Taman Edukasi, adanya peminjaman buku ini semoga dapat meningkatkan minat baca, dan Taman Edukasi menjadi sarana yang memberikan

edukasi bersama. Taman Edukasi sebagai CSR Pertamina RU III sangat mempunyai banyak manfaatnya, karena mendukung berbagai kegiatan. Olehnya, kami dari pihak pemerintah bisa memberikan bantuan peminjaman buku disini," ujarnya.

Hartati selaku Lurah Talangputri menyampaikan, adanya Taman Edukasi Pertamina dan bantuan buku ini dapat meningkatkan kegiatan masyarakat sehingga berdampak pada menurunnya tingkat kriminalitas.

"Adanya bantuan CSR Pertamina RU III, Taman Edukasi ini dapat melakukan kegiatan yang beragam. Taman Edukasi menjadi satu tempat banyak manfaatnya, mulai dari lingkungan, kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Sangat bermanfaat sebagai wadah menyalurkan ide-ide kami," ungkapnya.

Di kesempatan lain, Area Manager Communication, Relations & CSR RU III, Siti Rachmi Indahsari, menyampaikan bahwa buku adalah jendela dunia, melalui buku kita dapat mengetahui seisi dunia tanpa harus keliling dunia.

Adanya sinergi ini membuktikan kerja sama yang sangat baik antara perusahaan dan pemerintah dalam meningkatkan level pendidikan masyarakat melalui perpustakaan mini dan koleksi buku di dalamnya.

"Semoga adik-adik dan masyarakat bisa rajin membaca buku dan meningkatkan literasi. Harapan ke depan, Taman Edukasi Pertamina bisa dimanfaatkan untuk semua kalangan masyarakat dan menjadi contoh untuk daerah lainnya, yang pada akhirnya manfaat yang dirasakan jangkauannya lebih luas," tutur Rachmi. ●RU III

WhatsApp Policy Update!

Perubahan **Operation Policy & Terms of Service layanan WhatsApp** yang membolehkan Facebook (milik WhatsApp) dan anak perusahaannya untuk mengumpulkan lebih banyak data pribadi pengguna, antara lain :

- **Posisi** (GPS location data),
- **Perangkat** (battery level, IMEI number, mobile network),
- **Penggunaan aplikasi** (groups, real-time status, profile photo, online status),
- **e-Commerce** (jual beli, pembayaran), dll.

untuk digunakan sebagai bagian dari bisnis Facebook

Hal ini berlaku pada seluruh pengguna WhatsApp, mulai tanggal 8 Februari 2021

RISIKO
Data pribadi Pertamina digunakan sebagai bagian dari bisnis Facebook

MITIGASI

- Mengidentifikasi rinci dampak terhadap bisnis Pertamina
- Bekerjasama dengan Departemen Kominfo serta Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
- menyebarkan rekomendasi akhir untuk penggunaan aplikasi chat setelah ada kajian Kominfo dan BSSN

REKOMENDASI AWAL

- Mengoptimalkan penggunaan aplikasi bisnis perusahaan untuk melakukan pengiriman informasi Perusahaan, antara lain **Outlook email, Teams collaboration tools**, dll.
- Menggunakan chat box yang disediakan pada aplikasi Teams
- Memahami prinsip kehati-hatian terkait data dan informasi dalam menggunakan layanan social media

Rujukan : <https://www.flashgear.com/whatsapp-changes-terms-of-service-things-to-know-and-better-alternatives-1065430/>

www.pertamina.com Enterprise IT

UTAMA

Komisi VII DPR RI Dukung Dua Agenda Besar Pertamina Tahun 2021

JAKARTA - Pertamina kembali menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama dengan Komisi VII DPR RI, Selasa 9 Februari 2021 siang. Rapat kali ini membahas seputar program kerja tahun 2021 dan kinerja tahun 2020.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyampaikan dua agenda besar yang akan dipaparkan kepada anggota dewan dalam kesempatan ini. Yakni terkait Program Strategis Nasional (PSN), serta program penugasan.

Menurut Nicke, Pertamina berkomitmen untuk meningkatkan ketahanan energi nasional melalui pembangunan Proyek Strategis Nasional. "Program Strategis Nasional ini ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden terbaru Nomor 109 tahun 2020. Baik itu di sektor hulu, hilir dan juga Energi Baru Terbarukan untuk periode tahun 2020 sampai dengan 2024," jelasnya saat berada di kompleks parlemen, Senayan, Jakarta pada Selasa, 9 Februari 2021.

Nicke menuturkan, PSN yang tengah dan akan dikerjakan Pertamina antara lain, untuk sektor hulu ada project Jambaran Tiung Biru (JTB). Sedangkan terkait Refining & Petrochemical, yakni proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) *Refinery Unit* (RU) V Balikpapan, RU II Dumai, RU III Plaju dan RU IV Cilacap. Selain itu, ada juga *polypropylene* Balongan dan *Grass Root Refinery* (GRR) Tuban.

Untuk bidang *Commercial & Trading*, yaitu proyek Tanki LPG Indonesia Timur dan tanki BBM Indonesia Timur. Gas dan LNG, adalah jaringan gas kota, yakni penambahan sambungan rumah tangga yang tersebar di 24 kabupaten/kota.

Sedangkan untuk sektor *New Renewable Energy* (NRE), Pertamina memiliki sejumlah proyek. Antara lain, Katalis Merah Putih, dan *Green Diesel* RU IV Cilacap yang akan di bagi dalam dua fase. Tahun 2021 untuk fase pertama, dan fase dua di tahun 2022. Ada juga proyek *Green Diesel* RU III Plaju dan gasifikasi batubara Tanjung Enim.

Nicke menambahkan, selain program yang bersifat proyek, program penugasan pemerintah akan terus dilanjutkan dalam rangka penyediaan energi nasional. Sedikitnya terdapat tujuh penugasan yang diamanatkan pemerintah, dalam hal ini BPH Migas dan Kementerian ESDM kepada Pertamina.

Pertama adalah penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 Kg. Mandat ini diberikan pemerintah melalui surat nomor 0002.K/10/DJM.S/2020 tanggal 6 Januari 2020. "Tahun ini kami meningkat kuotanya. Dari 7 juta Metrik Ton (tahun 2020), menjadi 7,5 juta Metrik Ton (tahun 2021)," kata Nicke menambahkan.

Kedua adalah penyediaan dan pendistribusian Jenis BBM Tertentu (JBT). Dimana kuota penugasan yang diberikan kepada Pertamina pada



FOTO: DOK. PERTAMINA

2021 sebesar 500 ribu KL minyak tanah, dan 15.580.000 KL solar.

"*Ketiga* adalah JBKP (Jenis BBM Khusus Penugasan). Tahun ini kuota yang diberikan oleh pemerintah adalah 10 juta KL, sedikit dibawah (jumlah) tahun 2020," ucapnya.

Keempat ialah pengoperasian jargas dan infrastruktur minyak dan gas bumi, berupa jaringan gas bumi untuk rumah tangga dan CNG untuk transportasi jalan. *Kelima* ialah penyediaan pasokan dan pembangunan infrastruktur LNG dalam penyediaan listrik ke PLN.

Penyediaan pasokan dan pembangunan infrastruktur LNG dalam penyediaan tenaga listrik di 52 pembangkit PLN. "Jadi pembangkit-pembangkit yang masih menggunakan solar, kami konversi menjadi menggunakan gas," imbuh Nicke.

Nicke menambahkan, keenam ialah penyaluran gas bumi kepada pengguna dibidang industri. Terakhir, adalah penugasan BBM 1 harga. "Jumlah lokasi tahun 2020 sebanyak 83 titik, dan di tahun 2021 sebanyak 76 titik," imbuh Nicke.

Menyikapi hal ini, Komisi VII DPR RI mendukung Pertamina untuk bisa mengimplementasikan proyek strategis nasional maupun penugasan pemerintah, sehingga manfaatnya bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat.

"Komisi VII DPR RI mendukung Pertamina untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai semua target prioritas kerja di tahun 2021, dan menyampaika progres secara berkala kepada Komisi VII DPR RI," ujar pimpinan rapat Eddy Soeparno, dari Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN). ●PTM

Komisi VII DPR RI Dukung Pembangunan PLTP di Kamojang

KAMOJANG - Komisi VII DPR RI mengunjungi PLTP PGE Area Kamojang dalam kunjungan Kerja Spesifik. Dalam kesempatan tersebut tim komisi VII diwakili oleh Wakil Ketua Komisi VII disambut oleh PTH. Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Dirjen EBTKE KESDM, Direktur Utama PT Indonesia Power, Direksi PLN, dan Wakil Bupati Kabupaten Bandung. (28/1).

Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Ramson Siagian mengatakan bahwa pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Kamojang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat perlu terus ditingkatkan.

"Panas bumi merupakan energi baru terbarukan yang

ramah lingkungan, karenanya, pengembangan panas bumi mempunyai peranan penting dalam pengembangan infrastruktur dan perekonomian di wilayah sekitar potensi panas bumi," kata Ramson.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Eddy Soeparno mengungkapkan dari kunjungan kerja spesifik ini pihaknya juga menyerap aspirasi masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam proses perancangan Undang-Undang Energi Baru Terbarukan (EBT).

"Dengan adanya kunjungan kerja spesifik ini, kami berharap dapat mengetahui secara langsung kendala maupun hambatan yang sangat berguna dalam memproses RUU EBT agar lebih sempurna," ujar Eddy.



FOTO: PGN

"Kegiatan tersebut dilakukan untuk melihat secara langsung usaha pengembangan panas bumi di Area Kamojang yang merupakan salah satu area pengembangan panas bumi pertama di Indonesia," tambah Eddy.

PTH, Direktur Utama PGE Eko Agung Bramantyo mengungkapkan bahwa

Panas Bumi adalah energi baru terbarukan dan ramah lingkungan yang energinya dapat dijaga keberlangsungannya.

"Energi panas bumi memberikan banyak manfaat, bukan hanya mendapatkan energi listrik, melainkan juga dari segi sosial, ekonomi, hingga pembangunan daerah," Tutup Eko. ●PGN